

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan karena didalam semua aspek kehidupan sehari-hari manusia selalu menghasilkan sampah. Disamping produk utama yang dihasilkan, sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktivitas manusia yang disertai semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta. Di daerah perkotaan, dimana jumlah penduduk semakin bertambah dan rasio kepadatan penduduk semakin meningkat tiap tahunnya, oleh karena itu persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan.

Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk sebanyak 412.704 jiwa (Sumber: Kota Yogyakarta Dalam Angka 2017). Pada setiap tahunnya pertumbuhan penduduk semakin meningkat dengan angka kelahiran yang tinggi dan juga pendatang dari luar daerah. Kota Yogyakarta adalah salah satu tujuan pariwisata dan kota pelajar yang sangat di minati di Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk *linear* dengan semakin luasnya wilayah pemukiman masyarakat yang mengakibatkan sulit terjangkaunya fasilitas pelayanan pengelolaan sampah yang telah di fasilitasi oleh pemerintah setempat, salah satunya adalah fasilitas TPS (Tempat Penampungan Sementara). Apabila fasilitas TPS dan fasilitas pelayanan angkutan sampah sulit dijangkau oleh masyarakat, maka praktek pembuangan sampah secara ilegal tidak dapat dipungkiri terjadi di wilayah Kota Yogyakarta yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi.

Menurut Pasal 29 butir e Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah telah diatur bahwa “*setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan*”. Mengenai hal ini, undang-undang menyebutkan bahwa akan diatur lebih lanjut dalam peraturan

daerah kabupaten/kota. Pemerintah Kota Yogyakarta telah menindaklanjuti dengan menetapkan Perda Kota Yogyakarta No. 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah. Mengacu pada peraturan tersebut pada pasal 9 butir d dinyatakan bahwa Tugas dan Wewenang Pemerintah Daerah yaitu “*melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah*”. Apabila di kaitkan dengan kondisi *existing* yang ada, regulasi tersebut masih tidak begitu efektif terlaksana dikarenakan masih di temukannya TPS ilegal di sekitar perbatasan perkotaan Yogyakarta. (Sumber: Sekber Kartamantul 18 Oktober 2017). Hal ini berkaitan dengan masih kurangnya fasilitas TPS yang disediakan oleh pemerintah setempat serta perluasan pemukiman secara horizontal akibat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat.

Salah satu alternatif penanganan masalah ini yaitu dengan menerapkan sistem pengawasan yang terintegrasi (Tasaki, dkk., 2007), dan salah satu tahapan awal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pemetaan sebaran TPS ilegal yang ada di kota Yogyakarta. Sehingga dari hasil yang didapat nantinya, akan dievaluasi dari berbagai perspektif seperti efektivitas pemangku kepentingan mengacu regulasi ataupun paradigma masyarakat yang belum berubah dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dalam hal ini digunakan seperangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengumpulkan, menyimpan, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data bereferensi geografis (Prahasta, 2005) untuk suatu tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, penulis akan memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan seperangkat komponen pendukung seperti *Global Positioning System* (GPS) dan juga perangkat lunak SIG untuk mendapatkan data lokasi TPS ilegal dan juga mengolah data *shapefile* (SHP) sesuai dengan output peta sebaran TPS ilegal yang berada pada daerah penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan kajian yang di fokuskan kepada aplikasi SIG untuk membuat peta sebaran TPS ilegal dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan harapan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi para pemangku kepentingan tentang TPS ilegal yang

berada di Kecamatan Tegaltrejo, Jetis, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Kraton dan Mantriweron, Kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah sebaran titik lokasi TPS ilegal dan volumenya di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor geofisik, antropogenik, kependudukan dan ketersediaan TPS legal terhadap sebaran TPS ilegal?
3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan banyaknya TPS ilegal di Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mencari dan mengidentifikasi lokasi TPS ilegal di wilayah Kota Yogyakarta.
2. Melakukan pemetaan TPS ilegal agar dapat dilakukan pengelolaan yang lebih baik.
3. Menganalisis peraturan terkait pengelolaan persampahan di Kota Yogyakarta mengacu pada Perda Kota Yogyakarta No. 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti selama mempelajari mata kuliah Persampahan dan Sistem Informasi Geografis, khususnya dalam bidang pemetaan TPS ilegal di Kota Yogyakarta.
2. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada para pemangku kepentingan tentang keberadaan lokasi TPS ilegal untuk dapat memperbaiki fasilitas pelayanan persampahan yang belum terjangkau oleh masyarakat.
3. Menjadi informasi bagi masyarakat agar mengetahui dan memahami tentang dampak-dampak yang terjadi akibat TPS ilegal.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Peraturan yang telah di keluarkan mengacu pada Perda Kota Yogyakarta No. 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.
2. Peraturan yang telah dikeluarkan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2011 Tentang Sungai.
3. Lokasi penelitian dilakukan pada 7 kecamatan dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta meliputi Kecamatan Tegalrejo, Jetis, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Kraton dan Mantrijeron. Daerah penelitian nantinya dibatasi oleh batas administrasi dari masing-masing kecamatan.
4. Objek penelitian hanya sebatas TPS ilegal sesuai kriteria yang telah ditentukan.